

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi moderasi bergama berdasarkan Bhinneka Tunggal Ika menurut Pancasila di desa Saloadak masih menjadi hal yang tertanam baik dalam diri masyarakat. Masyarakat desa Saloadak secara konsisten menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika menurut Pancasila dapat dilihat dari kehidupan masyarakat desa Saloadak yang secara konsisten menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan suku, agama, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat desa Saloadak menjunjung tinggi nilai toleransi yang tercermin dalam kegiatan gotong royong dan perayaan hari raya keagamaan yang melibatkan semua kelompok tanpa diskriminasi, serta kemampuan mereka untuk menyelesaikan konflik dengan musyawarah dan mufakat bersama. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kebhinnekaan yang mengakui keberagaman sekaligus menegaskan persatuan bangsa benar-benar hidup dan terimplementasi sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila, khususnya sila ketiga tentang persatuan Indonesia.

Hubungan antara pemerintah desa, tokoh agama, dan struktur kerukunan suku menunjukkan keberhasilan desa Saloadak dalam

mempertahankan keberagaman melalui moderasi beragama. Pemerintah tidak hanya berperan sebagai pengatur, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong pendidikan nilai toleransi sejak dini dan membangun kerukunan sebagai mekanisme pengawasan sosial. Tokoh agama mengajarkan prinsip hidup berdampingan dengan penuh hormat dan menolak kekerasan dalam menyelesaikan perbedaan, sementara masyarakat secara aktif menjaga sikap saling menghormati dan menghindari sikap menang sendiri. Dengan demikian, desa Saloadak menjadi contoh nyata pengelolaan keberagaman yang efektif, yang mengintegrasikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila untuk menciptakan masyarakat yang damai, harmonis, dan berkeadaban.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengutarakan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mengharapkan sekiranya masyarakat desa Saloadak terus memelihara toleransi dan moderasi beragama yang sudah terjalin di desa Saloadak.
2. Penulis berharap sekiranya bagi para peneliti berikutnya untuk bisa mengkaji lebih jauh lagi mengenai pada model pengelolaan keberagaman yang dapat direplikasi di daerah lain dengan

karakteristik serupa dan juga untuk mengkaji lebih dalam peran spesifik kearifan lokal dalam menjaga kerukunan.